

**KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER I PRODI PBSID STKIP BINA BANGSA
GETSEMPENA BANDA ACEH DALAM MENJAWAB BUTIR SOAL C4
RANAH KOGNITIF PADA PENGGUNAAN TANDA BACA**

Harfiandi¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Sampel yang digunakan adalah 25 orang yang mengikuti tes dalam menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca memperoleh nilai 61. Berdasarkan pentunjuk penilaian, nilai rata-rata tersebut berada pada kategori cukup. Jika dilihat dari persentase, mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik (85 – 100) adalah 2 orang atau 8%, mahasiswa yang memperoleh nilai baik (70 – 84) adalah 5 orang atau 20%, mahasiswa yang memperoleh nilai cukup (56 – 69) adalah 7 orang atau 28%, mahasiswa yang memperoleh nilai kurang (40 – 55) adalah 10 orang atau 40%, dan mahasiswa yang memperoleh nilai sangat kurang (≤ 39) adalah 1 orang atau 4%. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu (1) dapat menjadi pedoman dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menguasai penggunaan tanda baca, (2) dapat dijadikan ukuran tentang penguasaan tanda baca pada mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, dan (3) dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Jadi, kemampuan mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh masih belum memuaskan dan memerlukan peningkatan.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menjawab Butir Soal C4 Ranah Kognitif, Dan Tanda Baca*

¹ Harfiandi, Dosen Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena

Pendahuluan

Penelitian ini berkenaan dengan kemampuan mahasiswa semester I prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca. Kemampuan tersebut dievaluasi secara khusus sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam memberikan penguatan konsep menghasilkan bahasa dengan benar. Hal tersebut dikaji dengan menggunakan tes sebagai alat untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa pada tingkatan C4 ranah kognitif.

Berdasarkan pengamatan awal, sebagian mahasiswa semester I masih kurang memahami dalam menempatkan tanda baca pada suatu tulisan. Pada tingkat SMP dan SMA, materi tentang penggunaan tanda baca telah terdapat pada pengajaran bahasa Indonesia. Namun, mahasiswa masih banyak yang tidak mengetahui fungsi tanda baca setelah mereka lulus dari sekolah. Konsep-konsep tersebut belum melekat dalam pemahaman mereka. Padahal, tanda baca mempunyai konsep masing-masing pada konteks kalimat tertentu yang dapat digunakan dalam suatu tulisan. Oleh karena itu, mereka masih membutuhkan proses dalam menyerap konsep-konsep pemakaian tanda baca secara serius dalam keterampilan menulis.

Banyak pemakaian tanda baca yang tidak tepat digunakan oleh mahasiswa semester I dalam suatu tulisan. Sebagian mahasiswa tidak memperhatikan tanda baca

dalam menghasilkan suatu karya tulis. Sebagaimana diketahui, tanda baca termasuk dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Artinya, tanda baca memiliki aturan-aturan tersendiri dalam menulis. Hal ini dianggap penting karena tanda baca yang tidak tepat digunakan dalam suatu tulisan akan menjadi fatal karena mengakibatkan kebingungan dalam memahami suatu informasi. Untuk itu, tanda baca menyangkut dengan keterampilan menulis yang mengorganisasikan informasi dalam kalimat sehingga dapat menghasilkan makna sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Dengan demikian, tanda baca sudah menjadi kesepakatan yang pada dasarnya mempermudah orang lain dalam membaca.

Sebagian mahasiswa semester I diragukan kemampuannya dalam memperhatikan ketepatan tanda baca yang digunakan dalam tulisan secara menyeluruh. Untuk itu, ketelitian terhadap penggunaan tanda baca sangat diperlukan sejak dini oleh mahasiswa yang sudah berada pada bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Mereka sebagai mahasiswa yang akan dibekali dengan keterampilan berbahasa menjadi salah satu perhatian khusus pada pemakaian tanda baca. Selain keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara, mereka akan mempelajari keterampilan menulis. Jadi, kegiatan menulis sudah menjadi marwah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki perhatian lebih terhadap kemampuan

mahasiswa semester I prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena untuk melakukan penelitian dalam bentuk evaluasi. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan pengembangan mahasiswa tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, peneliti mengkaji “Kemampuan Mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam Menjawab Butir Soal C4 Ranah Kognitif pada Penggunaan Tanda Baca” tahun ajaran 2015/2016.

Kajian Pustaka

Secara etimologi, kata “evaluasi” berasal dari kata Inggris *evaluation* ‘penilaian’ akar kata dari *value* ‘nilai’. Purwanto (2012:180) mengatakan bahwa konsep utama dalam evaluasi adalah masalah nilai (hasil dari suatu evaluasi berisi suatu nilai yang akan digunakan untuk tindakan selanjutnya). Sesuatu yang dinilai akan menjadi penentu dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan adanya penilaian, sebuah keputusan dapat direncanakan dan diolah sebagaimana keperluannya. Thoha (2003:1) mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Tayibnapis (2008:4) mengungkapkan bahwa evaluasi mempunyai dua fungsi, yaitu (1) fungsi formatif sebagai perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya) dan (2) fungsi sumatif sebagai pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau

lanjutan. Kedua hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu tertentu. Dengan demikian, fungsi evaluasi membantu pengembangan implementasi dan sistem pendidikan.

Tingkatan kognitif termasuk dalam taksonomi bloom yang diperkenalkan oleh Benjamin Samuel Bloom pada tahun 1956. Tingkatan ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan intelektual yang disusun mulai dari paling rendah hingga paling tinggi, yaitu ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Inisial dari keenam tingkatan tersebut adalah ingatan atau pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Athanassiou (2003:535) mengungkapkan bahwa *Bloom's taxonomy is a six-level classification system that uses observed student behavior to infer the level of student achievement*. Artinya, taksonomi Bloom adalah suatu sistem klasifikasi enam tingkatan yang dapat digunakan untuk mengamati perilaku mahasiswa dalam menyimpulkan tingkat prestasi mahasiswa. Hal ini sebagai konsep untuk memperkirakan tingkat kemampuan mahasiswa yang meliputi ingatan atau pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tingkatan tersebut dijadikan langkah yang memungkinkan untuk menafsirkan tingkatan intelektual mahasiswa.

Anastasi (dalam Sudijono, 2008:66) mengatakan bahwa tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Tes dapat menentukan tingkat pencapaian mahasiswa. Collegiate (dalam Daryanto, 2010:35) mengatakan bahwa *test is any series of questions or exercise or other means of measuring the skill, knowledge, intelligency, capacities of aptitudes or an individual or group*. Artinya, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Hal ini dipandang sebagai upaya yang terencana untuk mengetahui kemampuan mahasiswa.

Tanda baca memiliki padanan lain yaitu fungsi. Tanda baca termasuk dalam bagian Ejaan. Mustakim (1992:1) mengungkapkan bahwa ejaan adalah keseluruhan ketentuan yang mengatur pelambangan bunyi bahasa, termasuk pemisahan dan penggabungannya yang dilengkapi dengan penggunaan tanda baca. Arifin dkk (2006:190) mengatakan bahwa ejaan berbicara tentang (1) pemakaian huruf, (2) penulisan huruf, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur-unsur serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Bahasa yang digunakan dengan benar mengikuti salah satu kaidah bahasa. Pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan merupakan bahasa yang benar (Alwi dkk, 2003: 20).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan sejelas-jelasnya hasil penelitian yang dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan Nazir (2005:54) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dengan sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Oleh karena itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Nazir (2005:273) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran yang ingin dibuat inferensinya. Inferensi ini diambil dari bukti faktual. Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak, maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan penelitian populasi. Sebagaimana yang dikatakan Arikunto (2006:134), yaitu untuk sekedar ancer-ancer, jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes dilakukan dengan membagikan soal mengenai

penggunaan tanda baca kepada masing-masing mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca. Sebelum mahasiswa menjawab butir soal tersebut, peneliti menentukan nilai dari butir soal yang diberikan. Soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca berjumlah 15 butir soal. Jadi, rumus yang akan digunakan untuk menilai hasil nilai mahasiswa adalah sebagai berikut.

Penghitungan nilai siswa dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\text{jumlah butir soal yang dijawab benar}}{\text{jumlah butir soal seluruhnya}} \times 100\% = \dots\dots$$

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Data penelitian ini diolah melalui statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban mahasiswa.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- 1) menyusun nilai kemampuan mahasiswa menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca
- 2) mendistribusikan nilai mahasiswa dalam tabel frekuensi
- 3) mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus rata-rata hitung (Hartono, 2008:30) sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan: M ialah rata-rata
 f ialah frekuensi
 X ialah nilai
 N ialah banyaknya data

Setelah nilai rata-rata diperoleh, dapat ditentukan bagaimanakah tingkat kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena menjawab butir soal C4 pada penggunaan tanda baca. Hal tersebut dilakukan dengan cara menentukan klasifikasi penilaian dan menggunakan skala Depdiknas (2006:57) sebagai berikut.

Tabel I
 Klasifikasi Penilaian

No.	Kualifikasi	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	56-69
4.	Kurang	40-55
5.	Sangat kurang	≤ 39

(Sumber: Depdiknas 2006:57)

Hasil Penelitian

Data penelitian ini berupa skor yang diperoleh melalui tes kemampuan mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Data tersebut diambil dari 25 mahasiswa yang menjadi sampel. Tes yang diberikan berupa soal dengan jumlah 15 butir. Soal tersebut dijawab dengan penilaian skor yang telah dirumuskan.

Data penelitian ini disajikan atau diklasifikasikan dalam bentuk tabel. Adapun nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa dari hasil tes kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca adalah sebagai berikut.

Tabel II
Data Kemampuan Mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dalam Menjawab Butir Soal C4 Ranah Kognitif pada Penggunaan Tanda Baca

Responden	Nilai
01	47
02	80
03	40
04	87
05	60
06	53
07	47
08	53
09	87
10	40
11	53
12	73
13	40
14	67
15	67
16	73
17	60
18	47
19	60
20	47
21	67
22	80
23	73
24	47
25	60
Jumlah	1508

Pengolahan dan Penganalisisan Data

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pengolahan data yang berupa nilai mentah kemampuan mahasiswa semester I Prodi

PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan menghitung nilai rata-rata (mean).

Setelah diketahui nilai-nilai mahasiswa seluruhnya, nilai tersebut disusun secara berurutan dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Susunan nilai tersebut adalah sebagai berikut.

87	87	80	80	73
73	73	67	67	67
60	60	60	60	53
53	53	47	47	47
47	47	40	40	33

Nilai-nilai tersebut selanjutnya diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penggunaan tabel distribusi frekuensi ini dimaksudkan sebagai langkah untuk mencari nilai rata-rata mahasiswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut.

1) Menentukan Range (Rg)

Hartono (2008:18) menjelaskan bahwa range adalah selisih nilai tertinggi (H) dengan nilai terendah (L) ditambah satu. Berdasarkan data tersebut dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$Rg = H - L + 1$$

Keterangan :

Rg = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena adalah 87 dan nilai terendah adalah 33. Dengan demikian, range penelitian ini adalah

$$Rg = H - L + 1$$

$$Rg = 87 - 33 + 1$$

$$Rg = 55$$

2) Menentukan Jumlah Kelas

Dalam menentukan jumlah kelas dilihat dari banyaknya data (Mangkuatmodjo, 2003:36). Ketentuannya adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 25$$

$$K = 1 + (3,3) (1,39)$$

$$K = 1 + 4,58$$

$$K = 5,58$$

$$K = 6$$

3) Menentukan Lebar Kelas Interval (I)

Untuk menentukan lebar kelas interval (I), cara yang digunakan adalah membagi range yang telah diperoleh dengan jumlah kelas yang telah ditetapkan (Mangkuatmodjo, 2003:37). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{Rg}{k}$$

$$I = \frac{55}{6}$$

$$I = 9$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

Penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan sebagai berikut.

Tabel III
Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam Menjawab Butir Soal C4 Ranah Kognitif pada Penggunaan Tanda Baca

Interval	F	X	fX
87 – 95	2	91	182
78 – 86	2	82	164
69 – 77	3	73	219
60 – 68	7	64	448
51 – 59	3	55	165
42 – 50	5	46	230
33 – 41	3	37	111
Jumlah	25		1519

5) Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1519}{25}$$

$$M = 60,76$$

$$M = 61$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena adalah 61. Nilai kemampuan menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca oleh mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena ini dianalisis berdasarkan frekuensi dan persentasenya.

Tabel IV
Analisis Berdasarkan Frekuensi dan Persentase

Nilai		Frekuensi	Persentase
Kualitatif	Kuantitatif		
Sangat baik	85-100	2	8%
Baik	70-84	5	20%
Cukup	56-69	7	28%
Kurang	40-55	10	40%
Sangat kurang	≤ 39	1	4%
Jumlah		N = 25	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena menjawab butir soal C4 ranah kognitif adalah 61. Berdasarkan klasifikasi nilai Depdiknas, skor 61 termasuk dalam kategori cukup.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data di atas, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena

menjawab butir soal C4 pada penggunaan tanda baca. Data penelitian ini diperoleh dari sebuah butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca yang telah dijawab oleh mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk menjawab butir soal tersebut dengan jumlah 15 butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester I menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca memperoleh nilai rata-rata 61. Oleh karena itu, sebagian mahasiswa telah mampu

menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi tanda baca. Hal ini terlihat dari hasil jawaban mahasiswa dengan benar. Namun, sebagian mahasiswa menjawab butir soal tersebut dengan salah.

Sehubungan dengan itu, kesalahan mahasiswa dalam menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. A. Kabupaten Aceh Jaya sebagai daerah ber-PAUD.

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang benar. Kalimat ini terdapat tanda hubung (-) dan tanda titik (.). Salah satu ketentuan tanda hubung dipakai untuk merangkai afiks dengan singkatan yang huruf awalnya kapital. Kemudian, tanda titik digunakan pada akhir kalimat juga menjadi salah satu ketentuan.

2. C. Acara seminar pendidikan dilaksanakan pukul 07.30 s.d. 12.00 WIB.

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai pemakaian tanda baca yang tepat. Tanda titik (.) dalam kalimat ini digunakan untuk (1) penulisan waktu dengan angka dalam sistem 24, (2) singkatan gabungan kata yang terdiri atas dua huruf, dan (3) akhir kalimat. Ketiga hal yang disebutkan termasuk dalam aturan.

3. B. Seiring dengan program Pemerintah Aceh, PAUD terus tumbuh berkembang.

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda koma (,) yang benar. Tanda ini digunakan

karena keterangan kalimat lebih dulu ditempatkan daripada kalimat inti.

4. C. kalimat ketiga, *Pemantauan seleksi ini terlihat puluhan pemain yang memperkuat Persiraja musim 2014,2015 hadir ke lapangan.*

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang salah. Kalimat pada jawaban tersebut sebenarnya menggunakan tanda garis miring (/) untuk penandaan masa satu tahun. Jadi, tanda tersebut ditempatkan sebagai aturan yang berfungsi.

5. A. Kapan kamu pulang, Des!

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang salah. Kalimat ini sebenarnya menggunakan tanda tanya (?) untuk maksud bertanya. Dengan demikian, tanda tanya yang benar ditempatkan sesuai dengan maksud kalimat.

6. A. Bentuk *ber-* pada kata *berkeringat* mengandung arti ‘mengeluarkan’.

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang benar. Kalimat pada jawaban tersebut terdapat tanda hubung (-) dan petik tunggal (‘...’), dan tanda titik (.). Tanda hubung pada afiks dipakai jika belum ada penggabungan dengan kata lain. Selanjutnya, tanda petik tunggal dalam kalimat tersebut digunakan untuk menandakan makna atau arti dari unsur yang lain. Kemudian, tanda titik ditempatkan untuk menunjukkan akhir kalimat.

7. D. Guru membawa: tas, buku, dan alat tulis.
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Kalimat tersebut tidak dapat menggunakan tanda titik dua (:) karena bukan pernyataan lengkap yang diikuti pemerian. Kalimat pada jawaban tersebut akan menjadi tepat jika dihilangkan tanda titik dua.
8. C. kalimat ketiga, *Hewan ternak yang di samping kantor Satpol PP Aceh Singkil itu, termasuk kambing milik Ram orang tua Put.*
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang salah. Kalimat pada jawaban tersebut sebenarnya dihilangkan tanda koma. Tanda tersebut tidak menunjukkan fungsi apapun atau aturan yang benar. Kalimat pada jawaban tersebut akan menjadi benar jika dihilangkan tanda koma.
9. A. Banjir melanda Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Timur, dan Aceh Utara.
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang benar. Kalimat tersebut menggunakan tiga tanda koma yang ditempatkan pada pemerian. Kemudian, tanda titik ditempatkan untuk menunjukkan akhir kalimat. Jadi, kalimat pada jawaban tersebut adalah benar karena aturan dalam pemakaian tanda koma tepat pada pemerian dan tanda titik tepat pada akhir kalimat.
10. D. Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca benar. Tanda baca dalam penulisan daftar pustaka tersebut terdapat tanda koma (,), tanda titik (.), dan tanda titik dua (:). Ketiga tanda tersebut ditempatkan pada posisi yang benar.
11. Prof. Dr. Irawan Sufi, M.H.
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca pada nama dan gelar dengan benar. Tanda baca dalam penulisan tersebut terdapat tanda koma (,) dan tanda titik (.). Kedua tanda tersebut ditempatkan pada posisi yang benar.
12. E. kalimat kelima, *Kita tidak mau seni dan tradisi Gayo lenyap suatu saat, "kata Khairul Asmara."*
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda baca yang salah. Kesalahan pada penggalan kalimat pada jawaban tersebut adalah tanda petik dua ("..."). Tanda ini sebenarnya mengapit petikan langsung apa yang dibicarakan, bukan nama pembicara. Jadi, pemakaian tanda petik dua ditempatkan pada apa yang dibicarakan atau dikatakan.
13. Tiga rancangan qanun disahkan dalam rapat ke-3.
Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda hubung (-) yang benar. Tanda ini dipakai untuk merangkaikan ke- dengan angka.

Hal ini menjadi aturan pada fungsi tanda hubung dalam menghasilkan bahasa.

14. B. Peserta yang mendaftar pada seminar nasional berjumlah 1.500 orang.

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda titik (.) yang benar. Selain pemakaian tanda titik pada akhir kalimat, tanda ini juga dapat digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan yang menunjukkan jumlah.

15. A. Bacalah “Bijakkah jika Wajib Skripsi Dihapus?” dalam *BBG News!*

Sebagian mahasiswa tidak memilih jawaban di atas sebagai penggunaan tanda petik dua (“...”) yang benar. Tanda petik dua ini digunakan untuk mengapit judul karangan yang dituliskan dalam kalimat. Hal ini menjadi aturan pada fungsi tanda petik dua dalam menghasilkan bahasa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi penggunaan tanda baca tergolong pada kategori nilai 61. Hal ini dilihat dari hasil mahasiswa menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi penggunaan tanda baca. Hasil tersebut menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi penggunaan tanda baca. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena adalah 61. Jika dilihat dari persentase, mahasiswa yang

memperoleh nilai sangat baik (85 – 100) adalah 2 orang atau 8%, mahasiswa yang memperoleh nilai baik (70 – 84) adalah 5 orang atau 20%, mahasiswa yang memperoleh nilai cukup (56 – 69) adalah 7 orang atau 28%, mahasiswa yang memperoleh nilai kurang (40 – 55) adalah 10 orang atau 40%, dan mahasiswa yang memperoleh nilai sangat kurang (≤ 39) adalah 1 orang atau 4%.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa kemampuan mahasiswa semester I Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena menjawab butir soal C4 ranah kognitif pada materi penggunaan tanda baca masih belum memuaskan dan masih memerlukan peningkatan di masa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Dosen memperhatikan kemampuan mahasiswa PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam menggunakan tanda baca untuk menghasilkan tulisan yang benar.
- 2) Dosen memberikan materi EYD, terutama penggunaan tanda baca pada ranah kognitif secara intensif untuk peningkatan kemampuan mahasiswa.
- 3) Mahasiswa benar-benar menyadari kelemahan-kelemahan yang dimiliki agar dapat mengetahui apa yang harus diperbaiki dan dipelajari untuk menambah kecakapan mahasiswa.
- 4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membimbing mahasiswa untuk mata kuliah Ejaan Bahasa Indonesia dan memperkuat kemampuan mahasiswa,

khususnya tingkat kemampuan C4 ranah kognitif pada penggunaan tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Zaenal dkk. 2006. *Cermat Berbahasa untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athanassiou, Nicholas dkk. 2003. Critical Thinking in the Management Classroom: Bloom's Taxonomy as a Learning Tool. *Journal of Management Education*, (online). Vol. 27 No. 5. (<http://jme.sagepub.com/-content/27/5/533>, diakses 14 April 2014).
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan Media Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangkuatmodjo, Soegiarto. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim. 1992. *Tanya jawab Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Garamadia Pustaka Utama.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan VI. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, M. Ngalim (Ed.). 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.